

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA PADA
MATERI POKOK SUHU DAN KALOR DI KELAS X
SEMESTER II SMA NEGERI 1 PERCUT
SEI TUAN T.P. 2015/2016**

Sarana Ria Gunawati Pasaribu (NIM. 4123121068)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pokok suhu dan kalor di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain *Two Group Pretes-Postes Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MIPA Semester II yang terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling*. Kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelas X MIPA 2 sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan proses sains berjumlah 7 soal dalam bentuk esai, lembar observasi sikap dan lembar observasi KPS. Uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf $\alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen yaitu 41,9 dengan SD= 8,10 dan kelas kontrol yaitu 40,3 dengan SD= 7,98. Pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,031$ dan $F_{tabel} = 1,760$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Hasil analisis data dari uji t dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 1,177 < t_{tabel} = 1,997$, sehingga H_0 diterima berarti kedua kelas sampel memiliki kemampuan awal yang sama. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen = 80,0 dengan SD= 9,79 dan kelas kontrol = 73,3 dengan SD= 8,65. Dari hasil pengamatan sikap dan KPS siswa diperoleh peningkatan. Pada siklus I diperoleh rata-rata 48,22% naik di siklus II menjadi 62,38% dan pada siklus III 62,97%. Penilaian rata-rata KPS pada siklus I 45,71% meningkat disiklus II menjadi 77,77% dan di siklus III 86,98%. Hasil analisis uji t satu pihak diperoleh $t_{hitung} = 4,290$ dan $t_{tabel} = 1,669$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P. 2015/2016.

Kata kunci: model pembelajaran, inkuiri terbimbing, keterampilan proses sains siswa, penilaian sikap